

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan Durasi *Screen Time* Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Desa Pogung dan Desa Cawas” dapat disimpulkan antara lain adalah:

1. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu mayoritas jenis kelamin anak perempuan (59,5%), sebagian besar responden berusia 5 tahun (43,0%), sebagian besar orang tua responden berusia 25-35 tahun (51,9%), pendidikan orang tua responden sebagian besar SMA/SMK (67,1%), pekerjaan orang tua responden sebagian besar tidak bekerja (IRT) (64,6%), sebagian besar orang tua responden memiliki pendapatan Rp 500.000–Rp 1.000.000 (41,8%), sebagian besar orang tua responden berstatus menikah (96,2%), dan sebagian besar jumlah anak dalam keluarga mayoritas 2 anak (58,2%).
2. Durasi *screen time* pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Desa Pogung dan Desa Cawas termasuk dalam kategori tinggi yaitu 70,9%.
3. Pengukuran perkembangan bahasa menggunakan lembar Denver II pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Desa Pogung dan Desa Cawas termasuk dalam kategori normal yaitu 72,2%.
4. Ada hubungan durasi *screen time* dengan perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Desa Pogung dan Desa Cawas dengan nilai $p < 0,015$ dan $p \text{ value } \alpha (\alpha = 0,05)$.

B. Saran

1. Bagi orang tua responden

Orang tua disarankan untuk memperhatikan penggunaan gawai (durasi *screen time*) pada saat anak dirumah dengan cara memperhatikan kualitas konten yang ditonton anak, mengalihkan perhatian dengan cara melakukan hal menarik seperti mengajak bermain diluar rumah, ajak anak untuk beraktivitas (olahraga, bermain di taman), ajak anak untuk komunikasi dua arah untuk meningkatkan kosakata anak.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam memberikan informatif dan preventif yang lebih baik untuk mengurangi kebiasaan menonton layar pada anak-anak prasekolah dan mencegah berperilaku *delayed* pada perkembangan bahasa.

3. Bagi tenaga kesehatan

Petugas kesehatan sebaiknya lebih giat melakukan *screening* tentang perkembangan anak terutama pada bahasa, dan menggali lebih banyak lagi faktor apa yang dapat memengaruhi perkembangan tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan faktor perkembangan kognitif pada anak prasekolah.